

Upaya Peningkatan Literasi Keuangan UMKM Nasabah BTPN Syariah Kecamatan Pucuk

Improving Financial Literacy of SME Customers of BTPN Syariah in Pucuk District

Rangga Eka Saputra¹, Yanda Bara Kusuma²

^{1,2}Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur, Indonesia

Korespondensi penulis: ranggasaputra1234@gmail.com¹

Article History:

Received: Juni 19, 2024;

Revised: Juni 28, 2024;

Accepted: Juli 06, 2024;

Published: Juli 10, 2024

Keywords: Financial Literacy, BTPN Syariah, Pucuk District.

Abstract. *UMKM (Micro, Small, and Medium Enterprises) face various challenges, and one of the most common is making inaccurate decisions. These inaccurate decisions are often due to the lack of available information at the time of decision-making. In business, decisions can involve both financial and non-financial aspects. Financial decisions heavily rely on accounting information. Unfortunately, the accounting information generated by UMKM still faces many problems. One of the biggest issues is that the majority of UMKM have not yet prepared financial statements. Therefore, this activity is held in the form of a simple financial recording training targeted at UMKM. The implementation of this activity includes three stages: first, the assessment stage; second, the delivery of material and practice; and third, the evaluation and reporting stage.*

Abstrak

UMKM menghadapi berbagai tantangan, dan salah satu yang paling umum adalah keputusan yang tidak akurat. Keputusan yang kurang tepat ini seringkali disebabkan oleh minimnya informasi yang tersedia pada saat pengambilan keputusan. Dalam bisnis, keputusan bisa melibatkan aspek keuangan maupun non-keuangan. Keputusan keuangan sangat bergantung pada informasi akuntansi. Sayangnya, informasi akuntansi yang dihasilkan UMKM masih menghadapi banyak masalah. Salah satu masalah terbesar adalah mayoritas UMKM belum menyusun laporan keuangan. Oleh karena itu, kegiatan ini diadakan berupa pelatihan pencatatan keuangan sederhana yang ditargetkan untuk UMKM. Pelaksanaan kegiatan ini meliputi tiga tahap: pertama, tahap asesmen; kedua, tahap penyampaian materi dan praktik; dan ketiga, tahap evaluasi dan pelaporan.

Kata Kunci: Literasi Keuangan, BTPN Syariah, Kecamatan Pucuk.

1. PENDAHULUAN

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) memegang peranan penting dalam perekonomian Indonesia. Namun, berbagai kendala kerap menghambat pertumbuhan dan keberlanjutan UMKM. Salah satu kendala utama adalah kurang tepatnya pengambilan keputusan yang disebabkan oleh minimnya informasi yang tersedia saat keputusan dibuat. Pengambilan keputusan dalam bisnis, baik yang berkaitan dengan transaksi keuangan maupun non-keuangan, sangat bergantung pada informasi akuntansi yang akurat dan relevan. Sayangnya, banyak UMKM yang belum memiliki laporan keuangan yang memadai, sehingga menghambat kemampuan mereka dalam membuat keputusan yang efektif.

¹Rangga Eka Saputra, ranggasaputra1234@gmail.com

Literasi keuangan mengacu pada kemampuan untuk memahami dan menggunakan berbagai keterampilan keuangan, termasuk manajemen keuangan pribadi, anggaran, dan investasi. Menurut sebuah studi oleh Atkinson dan Messy (2020), literasi keuangan yang memadai sangat penting untuk pengambilan keputusan keuangan yang bijaksana, terutama dalam konteks UMKM yang sering kali dihadapkan pada keterbatasan sumber daya.

Informasi akuntansi yang akurat dan relevan sangat penting bagi UMKM untuk membuat keputusan yang tepat. Penelitian oleh Anggraeni dan Dewi (2021) menunjukkan bahwa banyak UMKM di Indonesia masih mengalami kesulitan dalam mengimplementasikan sistem pencatatan keuangan yang baik, yang mengakibatkan kurangnya informasi akuntansi yang tersedia untuk pengambilan keputusan. Studi ini menekankan perlunya pelatihan yang berkelanjutan untuk meningkatkan keterampilan akuntansi para pemilik UMKM.

Pelatihan dan pendidikan keuangan dapat meningkatkan kemampuan individu dalam mengelola keuangan mereka. Sebuah penelitian oleh Nugraha dan Wijaya (2022) menemukan bahwa pelatihan keuangan yang terstruktur secara signifikan meningkatkan literasi keuangan dan kemampuan pengelolaan keuangan di kalangan UMKM. Pelatihan yang efektif melibatkan materi yang praktis dan relevan serta metode pembelajaran yang interaktif.

Teknologi memiliki peran penting dalam meningkatkan efisiensi pencatatan keuangan UMKM. Studi oleh Pratama dan Yulianto (2021) menunjukkan bahwa penggunaan aplikasi keuangan digital dapat mempermudah UMKM dalam melakukan pencatatan keuangan dan meningkatkan akurasi data keuangan. Implementasi teknologi ini juga dapat mengurangi waktu yang diperlukan untuk tugas-tugas administratif, memungkinkan pemilik UMKM untuk fokus pada aspek strategis bisnis mereka.

Berdasarkan hal tersebut pelaku UMKM Kecamatan Pucuk dalam pelaksanaan pencatatan keuangan mengalami kesulitan karena keterbatasan pengetahuan tentang ilmu akuntansi, rumitnya proses akuntansi dan anggapan bahwa laporan keuangan bukanlah hal yang penting bagi pengusaha UMKM.

2. METODE

Masyarakat yang merupakan nasabah BTPN Syariah yang mengikuti kegiatan sosialisasi Peningkatan Literasi Keuangan ini adalah para pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di Kecamatan Pucuk, dengan jumlah peserta sebanyak 15 orang. Kegiatan ini berlokasi

di setiap rumah masing masing nasabah dengan dilakukan secara bergantian.

Materi yang digunakan merupakan salinan materi mengenai pencatatan keuangan sederhana dan pembuatan laporan keuangan yang dipaparkan dalam bentuk PowerPoint dan modul. Kegiatan tersebut memuat penjelasan singkat mengenai literasi keuangan, seperti pengertian literasi keuangan, pentingnya pencatatan keuangan, cara membuat laporan keuangan, dan tips pengelolaan anggaran.

Pelatihan ini diharapkan dapat meningkatkan pemahaman dan kemampuan pelaku UMKM nasabah BTPN Syariah kecamatan pucuk dalam mengelola keuangan mereka, sehingga dapat membuat keputusan bisnis yang lebih baik dan meningkatkan kinerja usaha mereka. Dengan melibatkan peserta secara aktif melalui diskusi dan praktek langsung, diharapkan mereka dapat mengimplementasikan pengetahuan yang diperoleh dalam kegiatan sehari-hari mereka.

3. HASIL

Hasil Kegiatan

Kegiatan sosialisasi ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan pemahaman masyarakat tentang pengelolaan keuangan, tabungan, investasi, perencanaan keuangan, dan perencanaan keuangan keluarga. Kegiatan sosialisasi kepada masyarakat di Kecamatan Pucuk dilaksanakan di rumah masing-masing nasabah secara bergantian.

Peserta kegiatan ini adalah para pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) yang merupakan nasabah BTPN Syariah di Kecamatan Pucuk. Terdapat dua sesi dalam pelaksanaan kegiatan sosialisasi ini, dengan materi yang dipaparkan dalam bentuk PowerPoint dan modul. Setiap slide PowerPoint dilengkapi dengan penjelasan untuk membantu peserta memahami isi setiap slide dan modul diberikan sebagai pegangan untuk mengetahui poin-poin penting dalam mengelola keuangan.

Penyampaian Materi

Kegiatan ini diselenggarakan dalam tiga tahap utama, tahap pertama yaitu asesmen, dilakukan berbagai kegiatan untuk mengidentifikasi kebutuhan dan kendala yang dihadapi oleh UMKM nasabah BTPN Syariah di Kecamatan Pucuk. Pada tahap kedua yaitu materi dan praktek, pelatihan diberikan kepada peserta UMKM mengenai pentingnya literasi keuangan dan cara membuat laporan keuangan sederhana. Materi pelatihan mencakup pencatatan keuangan sederhana dan pembuatan laporan keuangan. Sesi ini bertujuan untuk memberikan pemahaman

yang kuat tentang konsep dasar keuangan yang esensial bagi kelangsungan usaha. Selain itu, dilakukan sesi praktek langsung untuk memastikan bahwa peserta tidak hanya memahami teori tetapi juga mampu menerapkan pengetahuan yang telah diberikan dalam kegiatan operasional sehari-hari.

Pada tahap terakhir yakni evaluasi dan pelaporan, dilakukan berbagai kegiatan untuk mengukur pemahaman dan kemampuan peserta setelah mengikuti pelatihan. Evaluasi ini melibatkan peserta dalam penyusunan laporan keuangan sederhana berdasarkan simulasi bisnis yang telah diberikan selama sesi praktek. Laporan keuangan yang dibuat oleh peserta kemudian dianalisis untuk menilai sejauh mana peserta mampu mengaplikasikan pengetahuan yang telah diperoleh. Hasil evaluasi ini disusun dalam bentuk laporan komprehensif yang tidak hanya menilai efektivitas pelatihan tetapi juga memberikan rekomendasi perbaikan untuk kegiatan pelatihan di masa mendatang.

4. DISKUSI

Dengan terselenggaranya kegiatan ini, tujuan utama dari diskusi adalah untuk mengevaluasi hasil dari pelatihan yang bertujuan meningkatkan kemampuan pengelolaan keuangan bagi UMKM nasabah BTPN Syariah di Kecamatan Pucuk. Pemahaman yang lebih mendalam tentang manajemen keuangan diharapkan dapat meningkatkan efektivitas dan efisiensi operasional mereka, serta membantu dalam mengambil keputusan investasi yang lebih cerdas dan mengelola risiko keuangan dengan lebih baik.

Selain itu, diskusi juga akan mencakup strategi praktis seperti manajemen utang, analisis biaya, dan penerapan praktik terbaik dalam menghadapi tantangan finansial sehari-hari. Dengan pendekatan ini, diharapkan peserta pelatihan dapat mengadopsi kebiasaan yang lebih baik dalam mengelola keuangan usaha mereka, meningkatkan stabilitas finansial, dan memberikan kontribusi positif terhadap pertumbuhan ekonomi lokal serta kesejahteraan masyarakat sekitarnya.

5. KESIMPULAN

Hasil dari kegiatan pengabdian masyarakat di Kecamatan Pucuk, yang difokuskan pada peningkatan literasi keuangan bagi pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) nasabah BTPN Syariah, menunjukkan dampak positif yang signifikan. Melalui sosialisasi intensif tentang pencatatan keuangan, dapat meningkatkan pemahaman dan keterampilan mereka dalam mengelola

keuangan usaha secara efektif dan efisien. Rekomendasi untuk masa depan meliputi kontinuitas pelatihan, perluasan jangkauan ke desa-desa lain, penguatan kolaborasi lintas sektor, serta monitoring yang berkelanjutan untuk memastikan keberlanjutan dan efektivitas program literasi keuangan ini dalam mendukung pertumbuhan ekonomi lokal.

6. PENGAKUAN/ACKNOWLEDGEMENTS

Kami mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah turut serta dalam mensukseskan kegiatan pengabdian masyarakat ini. Terima kasih kepada BTPN Syariah, nasabah UMKM, perangkat desa, dan tokoh masyarakat di Kecamatan Pucuk atas dukungan dan kerjasama mereka. Ucapan terima kasih juga kami sampaikan kepada narasumber dan tim pelaksana yang telah dengan penuh dedikasi menyampaikan materi dan mendampingi masyarakat. Kontribusi dan kerjasama dari semua pihak sangat berarti dalam membantu masyarakat meningkatkan literasi keuangan dan kesejahteraan ekonomi mereka.

DAFTAR REFERENSI

- Anggraeni, R. F., & Dewi, N. S. (2021). Challenges in financial reporting of MSMEs in Indonesia. *Journal of Economics and Business*, 14(2), 135-148.
- Atkinson, A., & Messy, F.-A. (2020). Promoting financial literacy in MSMEs. *OECD Working Papers on Finance, Insurance and Private Pensions*, No. 40. OECD Publishing.
- Hasan, I., Fauzi, A. Z., Syah, A. L. N., & Harjanti, R. S. (2023). Literasi keuangan: Peningkatan kapasitas siswa akuntansi dalam mengoptimalkan e-wallet. *Jurnal*, 5(1), 578-584.
- Margunani, Melati, I. S., & Ahmad, S. (n.d.). Pelatihan pencatatan keuangan sederhana UMKM Intip di Desa Nyatnyono Ungaran Semarang [Simple financial records training in Intip UMKM Nyatnyono Village Ungaran Semarang]. *Jurnal Panrita Abdi*, 4(3).
- Nugraha, R., & Wijaya, H. (2022). The impact of structured financial training on MSMEs' financial literacy. *Journal of Business and Management*, 17(1), 29-40.
- Pratama, A., & Yulianto, A. (2021). The role of digital financial applications in enhancing financial record-keeping of MSMEs. *International Journal of Business and Technology*, 10(3), 56-67.
- Tupamahu, H. K., et al. (2024). Meningkatkan literasi keuangan dan akuntansi dalam masyarakat. *Jurnal Hasil Kegiatan Bersama Masyarakat*, 2(3), 123-130.